# PENGARUH PENGANGGURAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

**TUGAS AKHIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana**


**MAUDY ANANDA PUTRI**

**NIM: B1011191151**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**


**2024**

## PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Maudy Ananda Putri |
| NIM | : | B1011191151 |
| Jurusan | : | Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan |
| Program Studi | : | Ekonomi Pembangunan |
| Judul Proposal / TA | : | Pengaruh Pengangguran Pertumbuhan Ekonomi dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan di Indonesia |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 2 Desember 2024

Maudy Ananda Putri
NIM. B1011191151

# LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan Di Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

Maudy Ananda Putri

B1011191151

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 22 Januari 2025

## Majelis Penguji

| No. | Majelis Penguji | Nama/NIP | Tgl/bln/thn | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Pembimbing Utama | Yanto , S.E., M.Sc | 19/3/2025 | |
| | | NIP 197706152003121004 | | |
| 2. | Ketua Penguji | Dr. Erni Panca Kurniasih S.E., M.Si. | 19/3/2025 | |
| | | NIP 197206071998032001 | | |
| 3. | Anggota Penguji | Metasari Kartika S.E., M.E. | 19/3/2025 | |
| | | NIP 198409152014042001 | | |

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 20 MAR 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

## PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maudy Ananda Putri

NIM : B1011191151

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Program studi : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Tanggal Ujian : 22 Januari 2025

Judul Tugas Akhir:

"**PENGARUH PENGANGGURAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA"**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 12 januari 2025

Maudy Ananda Putri
NIM. B1011191151

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas berkat,Rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan danpenulisan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepadajunjungan Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.Adapun judul Tugas Akhir ini adalah "PENGARUH PENGANGGURAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA". Penulis menyadari bahwa dalampenyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yangmembantu, membimbing, mendukung dan memberikan saran, masukan serta doa.Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikanucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada::

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Yanto, S.E., M.Sc.selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancer dan selesai.
5. Ibu Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir
6. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Dosen Pengajar, seluruh Staff Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Teruntuk kedua orang tua penulis tercinta dan tersayang, Bapak Supriadi S.H dan Ibu Yuliana Patmawati yang telah mendidik, mengajarkan serta menjadi panutan hidup bagi penulis. Terima kasih atas segala doa, dukungan, kasih sayang,perhatian dan motivasi yang akan selalu mengiringi dalam setiap langkahpenulis.
9. Teruntuk kedua saudara penulis,Muhammad Fahri Setiawan dan Muhammad Fikri Al Azri .Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang sangat berharga kepadapenulis.
10. Teruntuk sahabat saya; Putri Maretha Hersabella dan Septia Yesa yang sudah menemani penulis dari penulis kecil dan hari-hari selama penulis merantau hingga akhirnya mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Teruntuk Frengki . Terimakasih sudah memberikan banyak sekali dukungan dan doa selama penulis menyelesaikan kuliah maupun tugas akhir.
12. Teruntuk seluruh teman seperjuangan Angkatan 2019 yang telah membersamai dari awal perkuliahan, terutama teman-teman kelas D yang sudah bersama-sama dari maba hingga saat ini. Semoga kita selalu menjaga hubungan yang baik.

13. Kemudian, kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu, terima kasihatas segala doa dan dukungannya kepada penulis.
14. Dan tidak lupa teruntuk penulis Yaitu saya sendiri Maudy ananda putri yang telah berjuang dan berusaha agar bisa menyelesaikan perkuliahan hingga tugas akhir ini. Terimakasih banyak beserta apresiasi terbesar karena tidak pernah memilih kalah.

Pontianak, 23 Januari 2025

Maudy Ananda Putri
NIM. B1011191151

**PENGARUH PENGANGGURAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA**

# ABSTRAK

Pembangunan nasional bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengurangan pengangguran dan kemiskinan. Namun, kemiskinan tetap menjadi tantangan utama bagi Indonesia, yang dikategorikan sebagai negara berpendapatan menengah ke bawah. Penelitian ini menganalisis pengaruh pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan produktivitas tenaga kerja terhadap tingkat kemiskinan di 34 provinsi di Indonesia menggunakan data panel dari tahun 2018–2022. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan pendekatan Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangguran memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan angka pengangguran tidak selalu menyebabkan peningkatan kemiskinan. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, karena pertumbuhan yang terjadi belum inklusif dan tidak merata di semua sektor. Produktivitas tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap kemiskinan, di mana peningkatan produktivitas tenaga kerja dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pengentasan kemiskinan perlu difokuskan pada peningkatan produktivitas tenaga kerja dan penciptaan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi kebijakan publik dalam merancang strategi pengentasan kemiskinan yang lebih efektif dan berkelanjutan di Indonesia.

**Kata Kunci** : *Kemiskinan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Produktivitas Tenaga Kerja,.*

# PENGARUH PENGANGGURAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

**Oleh : Maudy Ananda Putri**

**Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Tanjungpura**

## RINGKASAN

**1. Latar Belakang**

Pembangunan nasional merupakan upaya yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengurangi pengangguran dan kemiskinan, serta meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat. Secara umum permasalahan yang dihadapi banyak negara terkait kesejahteraan masyarakat adalah ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya yang disebabkan oleh kemiskinan (Rizal & Mukaromah, 2021). Kemiskinan merupakan permasalahan multidimensi yang terdiri dari aspek primer dan sekunder. Kemiskinan pada aspek primer bentuk verbanya; aset miskin, organisasi sosial politik, pengetahuan dan keterampilan.

**2. Permasalahan**

Persentase penduduk miskin Indonesia terhitung dari semester II di bulan September 2018 sebesar 9,66 dan mengalami penurunan di tahun 2019 per semester II pada bulan September dengan angka 9,22. Kabar baik juga angka kemiskinan penduduk Indonesia di tahun 2021 juga mengalami penurunan di angka 10,19. Namun tingkat penduduk miskin di Indonesia mengalami perbandingan yang cukup mencengangkan, karena dari angka penduduk miskin di Indonesia berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (2022), menjelaskan peningkatan yang cukup signifikan di angka 9,71 dan menjadi kabar cukup baik pada tahun 2022 dengan mengalami penurunan angka di 9,57.

**3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak di capai adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap kemiskinan di Indonesia.

**4. Metode Penelitian**

Bentuk penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini menekankan pada data numerical (angka) yang diperoleh dengan metode statiska. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang ditemukan dari metode membaca, mendalami, dan menekuni dari sarana lain dengan bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen (Sugiyono, 2018). Data panel merupakan gabungan antara gabungan data time series dan data cross section (Widarjono, 2013). Penelitian ini memakai data panel dengan gabungan time series selama 5 tahun terakhir dari tahun 2018-2022 dan data cross section yang terdiri dari 34 Provinsi di Indonesia.

**5. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif dan signifikan, yang berarti peningkatan pertumbuhan ekonomi mampu mengurangi kemiskinan. Produktivitas tenaga kerja memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif untuk menekan angka kemiskinan.

**6. Kesimpulan dan Rekomendasi**

Tingkat pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi, dan produktivitas tenaga kerja memiliki pengaruh yang berbeda terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Berdasarkan hasil regresi data panel, tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan, artinya peningkatan tingkat pengangguran terbuka dapat menyebabkan penurunan tingkat kemiskinan. Namun,

peran pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan tidak begitu signifikan, karena pertumbuhan ekonomi yang terjadi lebih banyak ditopang oleh konsumsi investasi dan belum menyebar secara merata di semua sektor dan golongan penduduk. Sedangkan, produktivitas tenaga kerja memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan, artinya peningkatan produktivitas tenaga kerja dapat mengurangi tingkat kemiskinan.

Rekomendasi yang dapat diberikan dari kesimpulan tersebut adalah pemerintah perlu fokus pada kebijakan yang dapat mengurangi tingkat pengangguran terbuka, seperti meningkatkan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja dan memberikan insentif bagi perusahaan untuk mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja.

Pertumbuhan ekonomi perlu disertai dengan peningkatan kesempatan kerja, terutama di sektor-sektor yang memiliki potensi besar untuk menyerap tenaga kerja, seperti sektor pertanian atau sektor padat karya. Selain itu, perlu adanya kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi yang merata di seluruh wilayah Indonesia.

Peningkatan produktivitas tenaga kerja harus menjadi prioritas, dengan meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat. Dukungan pemerintah dan sektor swasta dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja akan berdampak positif terhadap produktivitas nasional dan penurunan tingkat kemiskinan.

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk memahami konteks dan faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di berbagai wilayah di Indonesia, sehingga kebijakan yang lebih tepat dan efektif dapat dirumuskan sesuai dengan kebutuhan masing-masing daerah.

## DAFTAR ISI

**TUGAS AKHIR** ..... **i**
**PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT** ..... **ii**
**PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR** ..... **iv**
**UCAPAN TERIMA KASIH** ..... **v**
**ABSTRAK** ..... **vii**
**RINGKASAN** ..... **viii**
**DAFTAR ISI** ..... **xi**
**DAFTAR TABEL** ..... **xii**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiii**
**1. PENDAHULUAN** ..... **2**
**2. KAJIAN LITERATUR** ..... **5**
2.1 Tinjauan Teori ..... 5
2.1.1 Pengangguran ..... 5
2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi ..... 5
2.1.3 Produktivitas Kerja ..... 6
2.1.4 Kemiskinan ..... 7
2.1.5 Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan ..... 8
2.1.6 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan ..... 8
2.1.7 Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Kemiskinan ..... 8
2.2 Kerangka Konseptual Penelitian ..... 9
2.3 Hipotesis Penelitian ..... 9
**3. METODE PENELITIAN** ..... **9**
**4. HASIL DAN PEMBAHASAN** ..... **10**
4.1 Hasil Penelitian ..... 10
4.1.1 Uji Regresi Data Panel ..... 10
4.1.2 Uji t-Statistik ..... 12
4.1.3 Uji F-Statistik ..... 12
4.1.4 Koefisien Determinasi ($R^2$) ..... 12
4.2 Pembahasan Penelitian ..... 13
4.2.1 Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Kemiskinan ..... 13
4.2.2 Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan ..... 13
4.2.3 Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Kemiskinan ..... 14
**5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI** ..... **15**
**DAFTAR PUSTAKA** ..... **16**

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penduduk Miskin, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Produktivitas Tenaga Kerja Tahun 2022 ..... 2
Tabel 1. 2 Hasil Uji Model ..... 11
Tabel 1. 3 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Models (REM) ..... 11

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian ..... 9

# PENGARUH PENGANGGURAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

**Maudy Ananda Putri**[1]
*Universitas Tanjungpura, Indonesia*

**Yanto**[2]
*Universitas Tanjungputa, Indonesia*

## ABSTRACT

*National development aims to improve public welfare by reducing unemployment and poverty. However, poverty remains a major challenge for Indonesia, which is classified as a lower-middle-income country. This study analyzes the impact of unemployment, economic growth, and labor productivity on poverty levels in 34 provinces of Indonesia using panel data from 2018–2022. Data were obtained from the Central Bureau of Statistics and analyzed using multiple linear regression with Common Effect, Fixed Effect, and Random Effect approaches. The results indicate that unemployment has a negative effect on poverty, suggesting that an increase in unemployment does not necessarily lead to higher poverty rates. Meanwhile, economic growth does not significantly influence poverty, as the observed growth remains non-inclusive and unevenly distributed across sectors. Labor productivity negatively affects poverty, where an increase in labor productivity contributes to poverty reduction. These findings suggest that poverty alleviation strategies should focus on enhancing labor productivity and promoting more inclusive economic growth. This study contributes to public policy by providing insights into designing more effective and sustainable poverty alleviation strategies in Indonesia.*

**Keywords** : *Poverty, Unemployment, Economic Growth, Labor Productivity.*

## ABSTRAK

Pembangunan nasional bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengurangan pengangguran dan kemiskinan. Namun, kemiskinan tetap menjadi tantangan utama bagi Indonesia, yang dikategorikan sebagai negara berpendapatan menengah ke bawah. Penelitian ini menganalisis pengaruh pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan produktivitas tenaga kerja terhadap tingkat kemiskinan di 34 provinsi di Indonesia menggunakan data panel dari tahun 2018–2022. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan pendekatan Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangguran memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan angka pengangguran tidak selalu menyebabkan peningkatan kemiskinan. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, karena pertumbuhan yang terjadi belum inklusif dan tidak merata di semua sektor. Produktivitas tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap kemiskinan, di mana peningkatan produktivitas tenaga kerja dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pengentasan kemiskinan perlu difokuskan pada peningkatan produktivitas tenaga kerja dan penciptaan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi kebijakan publik dalam merancang strategi pengentasan kemiskinan yang lebih efektif dan berkelanjutan di Indonesia.

**Kata Kunci** : *Kemiskinan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Produktivitas Tenaga Kerja,.*

---

[1] B1011191151
[2]

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan suatu upaya strategis pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi pengangguran, serta menekan angka kemiskinan. Meski demikian, kemiskinan sebagai persoalan multidimensi masih menjadi tantangan besar bagi Indonesia yang dikategorikan sebagai negara berpendapatan menengah ke bawah dengan pendapatan per kapita sebesar USD 2.254 pada tahun 2018 (Azzahra & Wibawa, 2021). Data Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami fluktuasi, tercatat sebesar 9,66% pada September 2018, sempat meningkat pada tahun 2021 menjadi 10,19%, dan kembali turun menjadi 9,57% pada tahun 2022.

***Tabel 1. 1 Penduduk Miskin, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Produktivitas Tenaga Kerja Tahun 2022***

| Provinsi | Tahun | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2022 | | | |
| | Jumlah Tingkat Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2022 (dalam bentuk persentase) | Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2022 (dalam bentuk persentase) | Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2022 (dalam bentuk persentase) | Produktivitas Tenaga Kerja Tahun 2018-2022 |
| **Aceh** | **14,75** | **6,17** | **4.21** | **38,55** |
| **Sumatera Utara** | **8,33** | **6,16** | **4.73** | **40,93** |
| **Sumatera Barat** | **6,04** | **6,28** | **4.36** | **34,74** |
| **Riau** | **6,84** | **4,37** | **4.55** | **45,98** |
| **Jambi** | **7,7** | **4,59** | **5.12** | **40,02** |
| **Sumatera Selatan** | **11,95** | **4,63** | **5.23** | **36,72** |
| **Bengkulu** | **14,34** | **3,59** | **4.31** | **32,46** |
| **Lampung** | **11,44** | **4,52** | **4.28** | **28,49** |
| **Kepulauan Bangka Belitung** | **4,61** | **4,77** | **4.40** | **50,37** |
| **Kepulauan Riau** | **6,03** | **8,23** | **5.09** | **63,68** |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **DKI Jakarta** | **4,61** | **7,18** | **5.25** | **63,12** |
| **Jawa Barat** | **7,98** | **8,31** | **5.45** | **45,39** |
| **Jawa Tengah** | **10,98** | **5,57** | **5.31** | **39,84** |
| **DI. Yogyakarta** | **11,49** | **4,06** | **5.15** | **46,62** |
| **Jawa Timur** | **10,49** | **5,49** | **5.34** | **36,14** |
| **Banten** | **6,24** | **8,09** | **5.03** | **52,04** |
| **Bali** | **4,53** | **4,8** | **4.84** | **46,57** |
| **Nusa Tenggara Barat** | **13,82** | **2,89** | **6.95** | **24,64** |
| **Nusa Tenggara Timur** | **20,23** | **3,54** | **3.05** | **24,76** |
| **Kalimantan Barat** | **6,81** | **5,11** | **5.07** | **41,23** |
| **Kalimantan Tengah** | **5,22** | **4,26** | **6.45** | **48,5** |
| **Kalimantan Selatan** | **4,61** | **4,74** | **5.11** | **42,7** |
| **Kalimantan Timur** | **6,44** | **5,71** | **4.48** | **55,74** |
| **Kalimantan Utara** | **6,86** | **4,33** | **5.32** | **51** |
| **Sulawesi Utara** | **7,34** | **6,61** | **5.42** | **40,85** |
| **Sulawesi Tengah** | **12,3** | **3** | **15.22** | **32,13** |
| **Sulawesi Selatan** | **8,66** | **4,51** | **5.10** | **36,45** |
| **Sulawesi Tenggara** | **11,27** | **3,36** | **5.53** | **37,61** |
| **Gorontalo** | **15,51** | **2,58** | **4.04** | **35,03** |
| **Sulawesi Barat** | **11,92** | **2,34** | **2.31** | **22,75** |
| **Maluku** | **16,23** | **6,88** | **5.31** | **36,7** |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Maluku Utara** | **6,37** | **3,98** | **22.94** | **34,37** |
| **Maluku Barat** | **21,43** | **5,37** | **2.01** | **39,72** |
| **Papua** | **26,8** | **2,83** | **8.97** | **15,89** |
| **Indonesia** | **9,57** | **5,86** | **5,31** | **40,69** |

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Ketimpangan antar provinsi menunjukkan disparitas pembangunan yang signifikan, dengan tingkat kemiskinan tertinggi tercatat di Papua (26,8%), Maluku Barat (21,43%), dan Nusa Tenggara Timur (20,23%), sedangkan terendah di Kepulauan Bangka Belitung dan DKI Jakarta sebesar 4,61%. Fenomena ini menggambarkan adanya ketidakmerataan distribusi hasil pembangunan serta akses infrastruktur, kesempatan kerja, maupun kualitas layanan pendidikan dan kesehatan (Waruwu, 2016; Armylia & Wasino, 2021).

Tingginya angka kemiskinan berkorelasi erat dengan tingkat pengangguran yang mencapai 5,86% secara nasional pada tahun 2022. Jawa Barat mencatat tingkat pengangguran tertinggi sebesar 8,31%, disusul Kepulauan Riau (8,23%) dan Banten (8,09%). Sebaliknya, rendahnya tingkat pengangguran di provinsi seperti Sulawesi Barat (2,34%), Gorontalo (2,58%), dan NTB (2,89%) justru tidak diikuti oleh rendahnya angka kemiskinan, yang menunjukkan dominasi pekerjaan informal dengan pendapatan rendah.

Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022 di Indonesia menjadi syarat penting dalam upaya pengentasan kemiskinan (Siregar, 2006). Namun, pertumbuhan ekonomi tinggi seperti yang terjadi di Maluku Utara (22,94%) dan Sulawesi Tengah (15,22%) tidak otomatis menurunkan angka kemiskinan, karena pertumbuhan tersebut tidak inklusif dan terkonsentrasi pada sektor tertentu seperti pertambangan. Hal ini mempertegas pentingnya pertumbuhan ekonomi inklusif yang dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh kelompok miskin melalui sektor padat karya (Kuncoro dalam Mardiatillah et al., 2021).

Sementara itu, produktivitas tenaga kerja yang secara nasional mencapai 40,69 pada periode 2018-2022 merupakan indikator penting lain yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan dan kemiskinan. Produktivitas tenaga kerja tertinggi tercatat di Kepulauan Riau (63,68), sedangkan terendah di Papua (15,89). Rendahnya produktivitas di sejumlah daerah disebabkan oleh dominasi sektor informal, minimnya pendidikan dan keterampilan tenaga kerja, serta keterbatasan teknologi pendukung. Meskipun produktivitas tinggi secara umum berkaitan dengan pendapatan lebih tinggi, kondisi tersebut belum tentu efektif menekan kemiskinan apabila tidak diikuti peningkatan konsumsi masyarakat atau jika kenaikan pendapatan justru dialokasikan untuk tabungan dibandingkan belanja konsumsi (Sudiharta et al., 2014).

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis secara empiris pengaruh pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan produktivitas tenaga kerja terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia dengan mengambil objek penelitian pada seluruh provinsi di Indonesia. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada analisis komprehensif terhadap interaksi

ketiga variabel utama tersebut dalam konteks provinsi-provinsi di Indonesia yang memiliki karakteristik ekonomi dan sosial yang beragam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kebijakan publik dalam upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia secara lebih efektif dan inklusif.